

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan adalah faktor penting yang sangat dibutuhkan untuk menjalankan aktivitas sehari-hari. Berbagai macam cara dilakukan untuk memperoleh kesehatan seperti menggunakan pengobatan modern maupun pengobatan tradisional (Asmadi 2008). Pengobatan tradisional adalah pengobatan yang sudah dari zaman dahulu digunakan dan diturunkan secara turun-temurun pada suatu negara (WHO 2003).

Pengobatan tradisional menggunakan bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian, atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan berdasarkan pengalaman. Pengobatan tradisional seringkali dianggap sebagai pengobatan yang tidak rasional, tidak ada ukuran serta penuh dengan takhayul. Di Cina dan India pengobatan tradisional mendapat pengakuan resmi dari pemerintah dan kedudukannya setara dengan medis modern (Tamtomo, D.G 2007;42).

Masyarakat pedesaan khususnya kelompok menengah kebawah dalam kehidupan sehari-hari masih mempraktikkan pengobatan tradisional dalam mengobati penyakit. Hal ini dikarenakan oleh pengobatan modern dirasa mahal biayanya. Dalam merawat kesehatannya kelompok masyarakat ini cenderung memanfaatkan pengobatan tradisional karena dianggap sudah merupakan tradisi,

mudah, murah dan manjur. Pengobatan tradisional umumnya digunakan sebagai upaya pertolongan pertama saat mengalami sakit (Achmadi, 2005;202).

Faktor yang mempengaruhi masyarakat melakukan pengobatan tradiisonal ada 3 faktor, yaitu: 1. Faktor Predisposisi yaitu faktor yang mempermudah dan mendasari terjadinya perilaku tertentu yang terwujud dalam bentuk pengetahuan dari pendidikan formal, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai dan budaya serta beberapa karakteristik individu yaitu : pengetahuan tentang terapi alternatif komplementer. 2. Faktor Pemungkin (Enabling Factor) yaitu yang memungkinkan untuk terjadinya perilaku tertentu terbentuk yang berwujud dalam lingkungan fisik dan ketersediaan fasilitas dan sarana kesehatan yaitu ketersediaan, ketercapaian fasilitas dan keterampilan yang berkaitan dengan kesehatan. 3. Faktor Pendorong (Reinforcing Factor) yaitu faktor yang memperkuat terjadinya perilaku tersebut yaitu mendapat dukungandari keluarga/kerabat, teman, petugas kesehatan dan lain-lain (Notoadmojo 2003).

Sumber pengobatan mencakup tiga sektor yang saling terkait, yaitu pengobatan rumah tangga, pengobatan medis, serta pengobat tradisional

Sistem pengobatan secara tradisional masih sangat banyak digunakan untuk proses penyembuhan sebuah penyakit. Dari data yang diperoleh di Taiwan, 90% mendapat terapi konvesional yang dikombinasikan dengan pengobatan tradisional Cina dan di Australia sekitar 48,5% masyarakatnya menggunakan terapi alternatif (Geddes & Grosset 2005).

Hasil Susenas 2007 menunjukkan penduduk indonesia yang mengeluh sakit dalam kurun waktu sebulan yaitu 30,90%. Dari penduduk yang mengeluh sakit,

65,01% memilih pengobatan menggunakan obat tradisional (Data Analysis Of Susenas 2007).

Di Gorontalo khususnya di Desa Tunggulo Kecamatan Limboto Barat masih banyak masyarakatnya yang menggunakan pengobatan tradisional. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 16 Februari 2015 di temukan masih banyak masyarakat masih menggunakan pengobatan dengan cara tradisional bila mereka mengalami penyakit seperti demam , batuk , dan penyakit akut lainnya.

1.2 Identifikasi Masalah

1. DiTaiwan, 90% mendapat terapi konvensional yang dikombinasikan dengan pengobatan tradisional Cina dan di Australia sekitar 48,5% masyarakatnya menggunakan terapi alternatif (Geddes & Grosset, 2005).
2. Hasil Susenas 2007 menunjukkan penduduk indonesia yang mengeluh sakit dalam kurun waktu yaitu 30,90%. Dari penduduk yang mengeluh sakit, 65,01% memilih pengobatan menggunakan obat tradisional (Data Analysis Of Susenas 2007).
3. Di Gorontalo khususnya di Desa Tunggulo Kecamatan Limboto Barat banyak masyarakatnya yang menggunakan pengobatan tradisional. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 16 Februari 2015 di temukan masih banyak masyarakat masih menggunakan pengobatan dengan cara tradisional jika mereka mengalami penyakit seperti demam , batuk , dan penyakit akut lainnya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dalam latar belakang dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah factor yang berhubungan dengan Pemilihan Pengobatan Tradisional pada Masyarakat di Desa Tunggulo Kecamatan Limboto Barat .

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan pengobatan tradisional pada masyarakat di Desa Tunggulo Kecamatan Limboto Barat

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui faktor kebudayaan dalam pemilihan pengobatan tradisional di Desa Tunggulo Kecamatan Limboto Barat
2. Untuk mengetahui ketersediaan sarana kesehatan dalam pemilihan pengobatan tradisional di Desa Tunggulo Kecamatan Limboto Barat
3. Untuk mengetahui dukungan keluarga dalam pemilihan pengobatan tradisional di Desa Tunggulo Kecamatan Limboto Barat.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan informasi bagi keperawatan khususnya di bidang Keperawatan Komunitas.

1.5.2 Manfaat bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah bagi masyarakat mengenai pengobatan tradisional sehingga masyarakat dapat memilih pengobatan tradisional yang baik.

1.5.3 Manfaat bagi petugas puskesmas

Dapat dijadikan sumber informasi (data dasar) bagi institusi pengelola kesehatan tentang faktor yang berhubungan dengan pemilihan pengobatan tradisional pada masyarakat di desa Tunggulo Kecamatan Limboto Barat

1.5.4 Manfaat bagi peneliti

Diharapkan penelitian ini menambah wawasan dan pengalaman peneliti dalam mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah, serta hasil penelitian dapat digunakan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut kepada yang berminat untuk mengembangkan penelitian dalam ruang lingkup yang sama tentang Pengobatan Tradisional dimasyarakat.